

## PENGGUNAAN TENAGA KERJA FREELANCE UNTUK MENINGKATKAN USAHA CATERING: STUDI ETIKA BISNIS DALAM PANDANGAN ISLAM

**Ratu Kirani**

Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara Yogyakarta

kiraniratu10@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kebutuhan usaha catering untuk meningkatkan usahanya pada tenaga kerja freelance. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan komparasi observasi ke lapangan. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Informasi diambil secara random dari beberapa sumbernya, baik langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tenaga freelance sebagai SDM bisa meningkatkan usaha catering dipandang kinerjanya cukup membantu dan dari segi biaya dirasakan lebih efisien karena membebaskan tanggungjawab pada jangka waktu yang lebih panjang. Secara etika bisnis dalam Islam masing-masing pihak memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

**Kata Kunci:** Freelance, Tenaga kerja lepas, Usaha catering

### ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how high the level of catering business needs to increase their business in the freelance workforce. The type of research used is a literature study with a comparison of observations to the field. The method used is a qualitative method with an ethnographic approach. Information is taken randomly from several sources, both directly and indirectly. The results of this study found that freelance workers as human resources can improve the catering business as their performance is considered quite helpful and in terms of cost is felt to be more efficient because it imposes responsibilities on a longer period of time. In terms of business ethics in Islam, each party fulfills its duties and responsibilities so that it does not contradict Islamic teachings.

**Keywords:** Freelance, Freelance workforce, Catering business

## PENDAHULUAN

Pekerjaan menjadi freelance di Indonesia dan beberapa negara lainnya adalah hal yang sangat lumrah dan semakin banyak diminati. Hal ini dikarena selain tidak terbatas oleh waktu kerja, freelance juga dapat memudahkan seseorang menentukan lokasi tempat mereka bekerja tanpa harus pergi ke suatu tempat yang sama secara terus menerus dan berulang kali. Banyak perusahaan saat ini yang sangat membutuhkan SDM untuk membantu berjalannya sebuah perusahaan. Pengelolaan SDM mulai dari seleksi sampai dengan penempatan yang tepat merupakan sebuah keharusan bagi semua bentuk usaha. Perusahaan harus mampu menempatkan karyawan yang tepat pada pekerjaan yang tepat pula agar terciptanya efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan, tak terkecuali bagi bisnis catering (Firmansyah, 2023; Khoirunnisa, 2023; Tóth, Nemkova, Hízsák, & Naudé, 2022). Salah satu cara meningkatkan keunggulan bisnis catering adalah dengan memiliki tenaga kerja yang kompeten dan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dapat berjalan jika mempunyai Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing (Ratnasari, 2013).

Kemampuan mengelola dan menempatkan tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan usaha catering. Pada usaha catering ada beberapa tenaga kerja yang digunakan, yaitu tenaga kerja tetap yang biasanya bekerja setiap hari menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dan ada tenaga kerja lepas (freelance) yang biasanya bekerja pada waktu-waktu tertentu misalnya pada saat usaha catering sedang banyak-banyaknya pesanan. Hal ini berdampak pada kebijakan pengupahan yang berbeda. Biasanya untuk pekerja tetap dibayar upahnya perbulan, sedangkan pada tenaga freelance dibayarkan sesuai dengan kontrak kerja. Adapun untuk jam kerja terbagi menjadi dua yaitu setiap hari dan berdasarkan shift (Suryalena & Zuliarni, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kebutuhan usaha catering dalam meningkatkan usahanya pada tenaga kerja freelance serta hubungannya dengan etika bisnis dalam Islam. Artikel ini diharapkan ikut membantu proses studi penulis dalam mempersiapkan rencana bisnis pasca lulus di bangku kuliah. Sebagai tambahan wacana, artikel ini penting menjadi panduan (khususnya bagi penulis) dalam memperkuat kajian ilmu manajemen bisnis Syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Peneliti menganalisis lewat pengamatan secara langsung ataupun melalui media sosial. Peneliti mencoba menganalisis penggunaan tenaga freelance di beberapa usaha catering apakah membantu untuk meningkatkan usahanya. Bagaimana jika pada usaha catering tidak menggunakan tenaga freelance disaat sedang mendapat pesanan yang lebih banyak, apa pengaruh keberadaan tenaga freelance. Observasi dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi salah satu alasan meningkatnya usaha catering yaitu salah satunya dengan menggunakan tenaga freelance. Informasi dikumpulkan secara random dari beberapa sumber, seperti: buku-buku perpustakaan, artikel-artikel yang sudah publish di beberapa jurnal reputasi, pengamatan penulis di beberapa warung dan usaha catering, juga dibantu melalui mesin kecerdasan (Utomo, 2023). Analisis dilakukan sambil mengevaluasi informasi yang berguna untuk artikel ini.

## **HASIL**

Sesuai dengan analisis peneliti maka dapat ditemukan hasil dari pengamatan bahwa menggunakan tenaga freelance sangat menunjang kenaikan usaha dibandingkan pada sebelumnya. Kebijakan penggunaan tenaga freelance pada usaha catering merupakan salah satu langkah untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia perusahaan serta dapat memberikan pelayanan dan memenuhi konsumen pada usaha catering. Pencarian sumber daya manusia merupakan proses pencarian calon tenaga kerja yang mempunyai kemampuan sesuai dengan rencana pada usaha catering. Sebelum mencari calon tenaga kerja tentunya usaha catering telah memperkirakan atau memprediksi tenaga kerja yang sesuai dengan banyaknya orderan. Selain dari prediksi calon tenaga kerja lepas (freelance) dibutuhkannya demi telaksananya tujuan dari usaha catering, maka dibutuhkannya seleksi agar mampu mengetahui kemampuan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada usaha catering. Tenaga freelance sebagai SDM bisa meningkatkan usaha catering karena dipandang kinerjanya cukup membantu dan dari segi biaya dirasakan lebih efisien karena membebaskan tanggungjawab pada jangka waktu yang lebih panjang. Secara etika bisnis dalam Islam masing-masing pihak memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

## DISKUSI PEMBAHASAN

Kebijakan apapun yang dilakukan pada sebuah bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh bisnis tersebut, sehingga seluruh sumber daya yang ada dapat digunakan maksimal untuk mencapai tujuan bisnis (Azizah & Hariyanto, 2021; Fardiansyah & Utomo, 2023; Manuhutu, 2010; Ningrum, Khairunnisa, & Huda, 2020; Nugraha & Rinaldi, 2016). Sumber daya manusia merupakan asset yang paling penting bagi suatu bisnis. Dalam suatu bisnis pengelolaan dan penggunaan sumber daya manusia sangat penting untuk diperhatikan agar sumber daya manusia ini mampu merealisasikan tujuan bisnis tersebut. Ada beberapa alternatif sumber daya manusia yang dapat digunakan oleh suatu bisnis dalam rangka mendukung pencapaian tujuan suatu bisnis. Salah satu alternatif penggunaan sumber daya manusia yang dapat dilakukan adalah penggunaan tenaga kerja freelance.

Penempatan tenaga freelance pada usaha catering ini dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja dan karyawan usaha catering ini. Kinerja tenaga freelance dinilai selalu siap jika dibutuhkan dan penempatan tenaga kerja. Penempatan tenaga kerja freelance pada usaha catering menjadi solusi dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas serta mengurangi beban, tanggung jawab mereka dengan baik sesuai dengan yang diarahkan oleh perusahaan, berdampak pada peningkatan prestasi kerja yang dihasilkan (Khairawati, Widodo, & Hadi, 2021; Khumairoh, 2018; Rahmawaty, 2019; Rusydah & Utomo, 2019; Sarwoko, 2008). Hal penempatan tenaga kerja ini menjadi solusi yang efektif pada kondisi-kondisi tenaga kerja tetap yang dimiliki berhalangan atau tidak bekerja sementara perusahaan harus tetap menjalankan usaha misalnya pada kondisi banyaknya orderan yang diterima perusahaan, sehingga adanya tenaga kerja freelance ini perusahaan tetap bisa menerima pesanan secara normal dan dapat menyelesaikan sesuai standar, baik dari sisi kualitas produk maupun waktu penyelesaiannya. Pengusaha catering menilai dengan adanya tenaga freelance mereka tidak perlu khawatir terhadap kemungkinan kehilangan kepercayaan pelanggan akibat tidak mampu dipenuhinya pesanan pelanggan. Pelanggan menjadi puas dengan pelayanan perusahaan (Hariyanto, 2013; Lubis, Andayani, Bisnis, Politeknik, & Batam, 2017; Munir, Facmi, & Sani, 2020; Novianti, Endri, & Darlius, 2018; Retail & Index, 2021; Suretno, 2018; Surti & Anggraeni, 2020; Tanjung Rahman, Opan Arifudin & Hendar, 2020).

Dalam sebuah usaha kualitas kerja sangat penting yang harus diperhatikan, semakin berkualitas kerja yang dihasilkan semakin baik usaha tersebut, dan semakin buruk kualitas kerja yang dihasilkan semakin buruk pula usaha tersebut. Akan tetapi pada usaha catering ini pengusaha menilai bahwa tenaga kerja freelance memberikan dampak yang sangat baik. Penempatan tenaga kerja freelance dapat meningkatkan partisipasi karyawan dalam bekerja. Karyawan menjadi lebih bersemangat dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan mereka terasa lebih ringan karena dibantu oleh tenaga freelance. Sebagian besar tenaga freelance pada usaha catering ini mereka bekerja dengan system shift, sistem kerja tergantung pada orderan. Peneliti sering melihat banyak usaha-usaha yang terkadang memakai tenaga freelance karena untuk membantu menyelesaikan orderan yang lagi banyak-banyaknya (Aslamah, Afidah Nur, 2023; Cavicchioli, Bertoni, & Pretolani, 2018; Cinar, 2021; Wahyu, Ridan, Nur, & Imron, 2019; Wen, Li, Zhang, & Chen, 2019; Yaacob & Abdullah, 2012). Pengusaha catering juga menilai bahwa penempatan tenaga freelance dapat menurunkan tekanan dan stress dalam bekerja, ini memungkinkan terlihat dari penyelesaian pekerja yang dilakukan sesuai dengan waktu dan standar yang telah diterapkan.

Menjalankan pekerjaan tanpa tekanan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Stress atau tekanan merupakan salah satu penyebab buruknya kinerja karyawan selanjutnya berdampak pada kinerja perusahaan, sehingga para pengusaha harus mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan sehingga kemungkinan stress atau tekanan dapat dihindarkan. Khususnya pada usaha catering yang tidak hanya menghasilkan produk saja juga pelayanan merupakan salah satu yang harus di perhatikan. Hal ini mampu diwujudkan salah satu dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi karyawan (Global Green Growth Institute, 2015; Lestari & Ghaby, 2018; Nisa, Rooswidjajani, & Fristin, 2019; Siagian & Khair, 2018; Sudarmin Manik, 2018; Susanti, Ahyani, & Missriani, 2021; Sutrisno, Haryono, & Warso, 2016; Wongso, 2021). Walaupun tenaga freelance bukan tenaga kerja tetap akan tetapi pekerja-pekerja tetap yang lain sangat menghargai adanya tenaga freelance tersebut. Dengan hal ini menjadikan bahwa penempatan tenaga kerja pada suatu perusahaan khususnya pada usaha catering sangat membantu meningkatkan prestasi kerja serta membantu meringankan pekerjaan.

## PENUTUP

Penelitian ini bisa mengetahui tingkat kebutuhan usaha catering untuk meningkatkan usahanya dengan keberadaan tenaga kerja freelance. Penelitian ini menemukan bahwa tenaga freelance sebagai SDM bisa meningkatkan usaha catering karena dipandang kinerjanya cukup membantu dan dari segi biaya dirasakan lebih efisien karena membebaskan tanggungjawab pada jangka waktu yang lebih panjang. Secara etika bisnis dalam Islam masing-masing pihak memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Sesuai dengan analisis peneliti ditemukan hasil pengamatan penggunaan tenaga freelance menunjang kenaikan usaha dibandingkan sebelumnya. Kebijakan penggunaan tenaga freelance pada usaha catering merupakan salah satu langkah untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia perusahaan serta dapat memberikan pelayanan dan memenuhi konsumen pada usaha catering. Pencarian sumber daya manusia merupakan proses pencarian calon tenaga kerja yang mempunyai kemampuan sesuai dengan rencana pada usaha catering. Sebelum mencari calon tenaga kerja tentunya usaha catering telah memperkirakan atau memprediksi tenaga kerja yang sesuai dengan banyaknya orderan. Selain dari prediksi calon tenaga kerja lepas (freelance) dibutuhkannya demi telaksananya tujuan dari usaha catering, maka dibutuhkannya seleksi agar mampu mengetahui kemampuan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada usaha catering.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslamah, Afidah Nur, N. (2023). Analisis Relevansi Pemikiran Ekonomi Abu Ubaid terhadap Kebijakan Keuangan Publik Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 697–704. Retrieved from <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7711/3357>
- Azizah, M., & Hariyanto, H. (2021). Implementasi Etika Bisnis Islam terhadap Konsep Green Economics. *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 10(2), 237. <https://doi.org/10.14421/sh.v10i2.2392>
- Cavicchioli, D., Bertoni, D., & Pretolani, R. (2018). Farm succession at a crossroads: The interaction among farm characteristics, labour market conditions, and gender and birth order effects. *Journal of Rural Studies*, 61(November 2017), 73–83. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2018.06.002>

- Cinar, F. (2021). *Cumhuriyet İlahiyat Dergisi - Cumhuriyet Theology Journal Zarûrî Küllî Makâsıdın Tertibi Problemi Üzerine Bir İnceleme An Elaboration on the Problem of the Ordering the Compulsory-Comprehensive. Cumhuriyet İlahiyat Dergisi – Cumhuriyet Theology Journal, 25(1), 115–137.*
- Fardiansyah, M., & Utomo, Y. T. (2023). KONTRIBUSI EKONOMI ISLAM DALAM PEMBANGUNAN INDONESIA : PERSPEKTIF MADZHAB HAMFARA. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History, 1(2), 185–192.* Retrieved from <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/420>
- Firmansyah, B. A. (2023). At-Taubah Ayat 105 : Kinerja Karyawan Freelance Untuk Meningkatkan Penjualan di Kedai Kopi. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi, 1(1), 19–23.*
- Global Green Growth Institute. (2015). Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau untuk Indonesia yang Sejahtera. *Global Green Growth Institute, 1–21.* Retrieved from [www.ggp.bappenas.go.id](http://www.ggp.bappenas.go.id)
- Hariato, D. dk. (2013). Analisa pengaruh kualitas layanan, brand image, dan atmosfer terhadap loyalitas konsumen dengan kepuasan konsumen sebagai variabel intervening konsumen kedai deja- vu Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran, 1(1), 1–8.*
- Khairawati, S., Widodo, S., & Hadi, S. N. (2021). Pelatihan Bagi Karyawan KSPPS Al Huda Wonosobo Untuk Menilai Kelayakan Usaha Calon Anggota. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 81.* <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i1.518>
- Khoirunnisa, F. (2023). PENGGUNAAN TENAGA FREELANCE UNTUK. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi, 1(1), 24–28.*
- Khumairoh, G. V. (2018). Pentingnya Etika Dalam Pertumbuhan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Era Globa. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 1, 3.* Retrieved from <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/3474>
- Lestari, E. R., & Ghaby, N. K. F. (2018). The Influence of Organizational Citizenship Behavior (OCB) on Employee's Job Satisfaction and Performance. *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri, 7(2), 116–123.* <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2018.007.02.6>
- Lubis, A. S., Andayani, R., Bisnis, P. A., Politeknik, T., & Batam, N. (2017). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN (SERVICE QUALITY) TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PT. SUCOFINDO BATAM.*

- Manuhutu, Y. (2010). Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Maluku, 2003-2007 (Studi Kasus Data Panel). *Eko-Regional*, 5(1).
- Munir, Facmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Mediasi. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(2), 161-170.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>
- Nisa, I. C., Rooswidjajani, R., & Fristin, Y. (2019). Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 198-203. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2663>
- Novianti, N., Endri, E., & Darlius, D. (2018). KEPUASAN PELANGGAN MEMEDIASI PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN. *MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 8(1), 90. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i1.006>
- Nugraha, E. W., & Rinaldi, M. (2016). Pendidikan Sebagai Pendorong Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Mediasi*, (82), 1-23.
- Rahmawaty, A. (2019). Model Empiris Minat Entrepreneurship Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 64. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4644>
- Retail, G., & Index, D. (2021). Pengaruh Customer Relationship Management Terhadap Customer Lifetime Value Dan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Pemediasi Evrita Putri Azzahroh Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim. *MUSLIMPRENEUR*, 01(01), 31-54.
- Rusydah, M., & Utomo, Y. T. (2019). Analisis Manajemen Pengendalian Mutu Produksi pada Bakpiapia Djogja Tahun 2016 Berdasar Perencanaan Standar Produksi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 18(1).
- Sarwoko, E. (2008). Dampak Modernisasi Keberadaan Pasar Modern terhadap Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4(2), 97-115. <https://doi.org/10.21067/jem.v4i2.880>
- Siagian, T. S., & Khair, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja



- Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 59–70. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2241>
- Sudarmin Manik, N. S. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 009 KUALA TERUSAN. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)*, 9(3), 159–167.
- Suretno, S. (2018). Jual Beli Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(01), 93. <https://doi.org/10.30868/ad.v2i01.240>
- Surti, I., & Anggraeni, F. N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 261–270. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i3.221>
- Suryalena, S., & Zuliarni, S. (2017). Efektivitas Penempatan Tenaga Kerja Freelance pada UMKM Di Pekanbaru (Kasus Pada Usaha Catering). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi Dan Industri*, 655–663.
- Susanti, E., Ahyani, N., & Missriani. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), Hal. 1440-1448.
- Sutrisno, Haryono, A. T., & Warso, M. M. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Karyawan PT. Fumira Semarang). *Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang*, 02(02), 1–11.
- Tanjung Rahman, Opan Arifudin, S. Y., & Hendar. (2020). PENGARUH PENILAIAN DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPUASAN KERJA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA GURU. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(1), 380–391.
- Tóth, Z., Nemkova, E., Hízsák, G., & Naudé, P. (2022). Social capital creation on professional sharing economy platforms: The problems of rating dependency and the non-transferability of social capital. *Journal of Business Research*, 144(January), 450–460. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.090>
- Utomo, Y. T. (2023). ChatGPT Untuk Membantu Mahasiswa Ekonomi. In S. Haryanti (Ed.), *CHAT GPT UNTUK PENDIDIKAN: LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK GURU DAN DOSEN* (pp. 253–268). Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.

- Wahyu, A. U., Ridan, M., Nur, R. A., & Imron, M. (2019). Tinjauan Maqashid Syariah Dan Fiqh Al-Bi'ah Dalam Green Economy. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 242–259. Retrieved from <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei%0ATINJAUAN>
- Wen, M., Li, P., Zhang, L., & Chen, Y. (2019). Stock market trend prediction using high-order information of time series. *IEEE Access*, 7, 28299–28308. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2901842>
- Wongso, R. (2021). PENGARUH RISK TOLERANCE, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BERWIRSAHA TERHADAP MENTAL KEWIRSAHAAN MAHASISWA. *PERFORMA*, 5(5), 369–378. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i5.1813>
- Yaacob, H., & Abdullah, A. (2012). Standards Issuance for Islamic Finance in International Trade: Current Issues and Challenges Ahead. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65, 492–497. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.154>
- Haristine, Fhuji, Muhammad Luthfie, and Ali Alamsyah Kusumadinata. "KOMPETENSI KOMUNIKASI TENAGA FREELANCE DALAM BISNIS WEDDING PLANNER DI BOGOR." *JURNAL KOMUNIKATIO* 4.2 (2018).
- Baru, S. (2017). 663–655, 9. صاخلا مهباسد تلماعلا يوقلا فيظوت تيلاعف .